

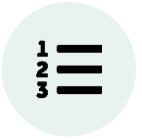


MATERI BIMBINGAN SKRIPSI

BAB II Kajian Pustaka

Berikut kerangka materi bimbingan yang bisa digunakan untuk mengarahkan mahasiswa dalam menyusun BAB II.

A. Kajian Teori • B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan • C. Kerangka Berpikir



DAFTAR ISI

Struktur Materi Bimbingan



Kajian Teori



Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (Penelitian Terdahulu)



Kerangka Berpikir



Contoh Penerapan: Kajian Hasil Penelitian yang Relevan



A

Kajian Teori

Membangun landasan konseptual sebagai pijakan analisis skripsi



A. KAJIAN TEORI

Tujuan Bagian Ini

Tujuan bagian ini: membangun landasan konseptual yang menjadi pijakan analisis skripsi, bukan sekadar kumpulan definisi yang ditempel berurutan.

Poin-poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa dijelaskan pada slide-slide berikut.



1. Identifikasi variabel/konsep kunci dari judul.

Setiap kata kunci dalam judul skripsi harus dibedah menjadi sub-teori. Misalnya jika judul menyangkut “strategi pembelajaran Al-Qur'an”, maka konsep yang perlu dikaji: pengertian strategi pembelajaran, teori pemerolehan bahasa/hafalan pada anak, serta landasan tarbawi tentang pengajaran Al-Qur'an.

2. Urutan penyajian: umum → khusus.

Mulai dari teori besar (grand theory), turun ke teori menengah (middle-range theory), lalu ke konsep operasional yang langsung dipakai sebagai pisau analisis.



3. Rujukan harus berjenjang dan primer.

- Ayat Al-Qur'an dan hadis sebagai landasan normatif (jika relevan dengan tema Islamic studies).
- Kitab tafsir mu'tabar (Jalalain, Ibn Katsir, Al-Maraghi, dll.) untuk penafsiran.
- Buku dan jurnal ilmiah 10 tahun terakhir sebagai penguat teori kontemporer.
- Hindari mengutip dari blog, Wikipedia, atau situs tanpa kredibilitas akademik.

4. Setiap sub-bab teori ditutup dengan sintesis peneliti.

Jangan biarkan sub-bab hanya berisi kutipan pendapat ahli A, B, C secara berderet. Mahasiswa wajib menutup dengan simpulan sendiri: “Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa...”



Hindari Plagiasi Terselubung

5. Hindari plagiasi terselubung.

Parafrase wajib, kutipan langsung dibatasi dan diberi tanda kutip serta sumber yang jelas (APA/footnote sesuai pedoman kampus).



B

Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Menunjukkan posisi penelitian di antara penelitian-penelitian sejenis

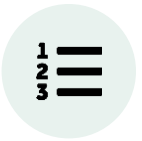


B. PENELITIAN TERDAHULU

Tujuan Bagian Ini

Tujuan bagian ini: menunjukkan posisi penelitian mahasiswa di antara penelitian-penelitian sejenis yang sudah ada, sekaligus membuktikan orisinalitas (novelty).

Poin-poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa dijelaskan pada slide-slide berikut.



B. PENELITIAN TERDAHULU — POIN 1 & 2

1. Jumlah minimal referensi.

Jumlah minimal referensi: biasanya 3–5 penelitian terdahulu (skripsi, tesis, atau jurnal) yang temanya berdekatan, terbit dalam 5–10 tahun terakhir.

2. Format penyajian per penelitian:

- Nama peneliti, tahun, judul penelitian.
- Fokus dan metode penelitian yang digunakan.
- Hasil temuan utama.
- Persamaan dengan penelitian mahasiswa.
- Perbedaan (di sinilah letak kebaruan/novelty penelitian mahasiswa).



B. PENELITIAN TERDAHULU — POIN 3 & 4

3. Hindari sekadar “daftar tempel”.

Tekankan ke mahasiswa: bagian ini bukan hanya salin-tempel abstrak orang lain, tapi analisis posisi penelitian sendiri di antara penelitian tersebut.

4. Boleh disajikan dalam bentuk tabel.

Boleh disajikan dalam bentuk tabel perbandingan (peneliti, judul, hasil, perbedaan) agar lebih ringkas dan mudah dibaca dosen penguji.



Tutup dengan Pernyataan Gap Penelitian

5. Tutup dengan pernyataan gap penelitian.

Tutup dengan pernyataan gap penelitian, misalnya: “Berdasarkan penelusuran di atas, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji [topik spesifik mahasiswa], sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.”



C

Kerangka Berpikir

Memvisualisasikan alur logika penelitian dari masalah menuju hasil



C. KERANGKA BERPIKIR

Tujuan Bagian Ini

Tujuan bagian ini: memvisualisasikan alur logika penelitian, dari masalah menuju solusi/hasil yang diharapkan, berdasarkan teori yang telah dipaparkan di bagian A.

Poin-poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa dijelaskan pada slide-slide berikut.

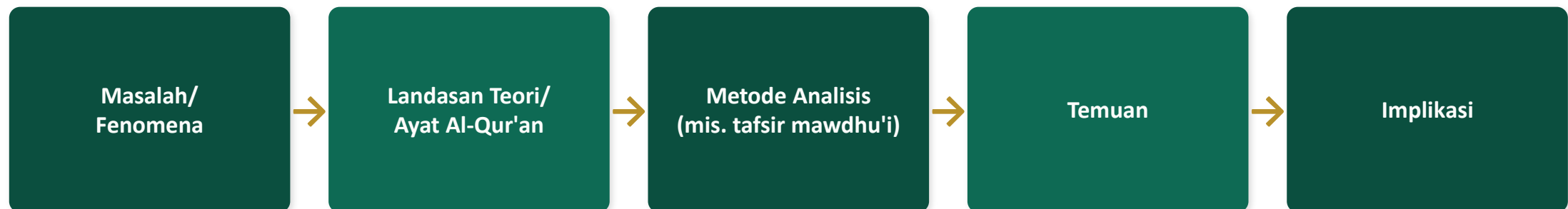


C. KERANGKA BERPIKIR — POIN 1 & 2

1. Kerangka berpikir adalah narasi + bagan (skema alur).

Uraikan dulu secara naratif logika berpikirnya, baru kemudian divisualisasikan dalam bentuk bagan/diagram alur.

2. Struktur umum kerangka berpikir (penelitian kualitatif/tafsir tematik):





3. Untuk penelitian kuantitatif (jika relevan).

Untuk penelitian kuantitatif (jika relevan), kerangka berpikir menunjukkan hubungan antar variabel (independen–dependen), biasanya dilengkapi hipotesis.

4. Konsistensi dengan BAB I dan BAB III.

Tegaskan ke mahasiswa bahwa kerangka berpikir harus selaras dengan rumusan masalah di BAB I dan metode penelitian yang akan dijelaskan di BAB III — jangan sampai ada teori yang dimunculkan di BAB II tapi tidak dipakai analisisnya di BAB IV.

5. Bahasa naratif, bukan hanya gambar.

Bagan saja tidak cukup; harus ada penjelasan kalimat per kalimat mengapa alur tersebut logis dan bagaimana keterkaitan antar-tahapnya.



CATATAN TAMBAHAN

Catatan Tambahan untuk Sesi Bimbingan

Ingatkan mahasiswa bahwa BAB II adalah “jembatan” antara latar belakang masalah (BAB I) dan metode/analisis (BAB III–IV) — semua teori yang dimasukkan harus fungsional, tidak sekadar pajangan akademik.

Cek kembali kesesuaian antara jumlah sub-teori di poin A dengan kebutuhan analisis di BAB IV agar tidak ada teori yang “menggantung”.



Contoh Penerapan

Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Studi kasus: “Arogansi dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Analisis Kisah Kaum 'Ad dan Tsamud”



Pengantar Contoh Penelitian Terdahulu

Berikut contoh konkret bagian B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan untuk topik skripsi “Arogansi dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Analisis Kisah Kaum 'Ad dan Tsamud”, disusun menggunakan penelitian-penelitian yang benar-benar tersedia (bukan rekaan) sebagai contoh format.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah terdahulu yang memiliki keterkaitan tema dengan kisah kaum 'Ad dan Tsamud dalam Al-Qur'an. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Perbandingan Tafsir atas Kisah Kaum Tsamud

1. Penelitian tentang perbandingan tafsir atas kisah kaum Tsamud

Sebuah skripsi dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau mengkaji kisah kaum Tsamud secara komparatif antara Tafsir Fī Dzilāl Al-Qur'an karya Sayyid Qutb dan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Penelitian ini menelusuri seluruh ayat terkait kisah kaum Tsamud menggunakan Mu'jam al-Mufahrras li Alfāzh al-Qur'an, kemudian membandingkan penafsiran kedua mufasir tersebut. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kekufuran terhadap nikmat Allah menjadi penyebab utama kaum Tsamud jatuh ke dalam kemusyrikan dan pembangkangan terhadap ayat-ayat Allah.

Persamaan: sama-sama mengkaji kisah kaum Tsamud dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan tafsir.

Perbedaan: penelitian tersebut berfokus pada perbandingan metodologi dua mufasir (komparatif), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir mawḍū'ī (tematik) dengan fokus khusus pada aspek arogansi/kesombongan, bukan pada kekufuran nikmat secara umum.



Otentisitas Historis Kisah Nabi Saleh dan Kaum Tsamud

2. Penelitian tentang otentisitas historis kisah Nabi Saleh dan kaum Tsamud

Sebuah artikel jurnal mengkaji keautentikan kisah Nabi Saleh dan kaum Tsamud sebagaimana dipaparkan dalam Tafsir Ilmi Kemenag. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi pustaka dan analisis deskriptif, bertujuan menilai apakah kisah tersebut merupakan fakta sejarah atau sekadar legenda, dengan pendekatan historis yang memadukan data Al-Qur'an dan temuan arkeologis. Hasilnya menunjukkan bahwa kisah Nabi Saleh dan kaum Tsamud dalam Tafsir Ilmi Kemenag dinilai otentik.

Persamaan: sama-sama menjadikan kisah kaum Tsamud sebagai objek kajian berbasis studi pustaka.

Perbedaan: penelitian tersebut menitikberatkan pada validitas historis-arkeologis kisah, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada dimensi nilai dan pesan moral (arogansi) yang terkandung dalam kisah, bukan pada pembuktian sejarahnya.



Pola Kehancuran Umat-umat Terdahulu

3. Penelitian tentang pola kehancuran umat-umat terdahulu dalam Al-Qur'an

Artikel dalam Jurnal At-Tibyan (Hidayatullah Ismail & Nasrul Fatah, 2018) mengkaji sebab-sebab keruntuhan bangsa-bangsa dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menyoroti kisah-kisah kebinasaan umat seperti kaum Nuh, Luth, 'Ad, Tsamud, dan Fir'aun, yang seluruhnya dibinasakan melalui fenomena alam sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Dzariyat: 31-46, dan mengaitkannya secara reflektif dengan konteks Indonesia sebagai negeri dengan intensitas bencana alam yang tinggi.

Persamaan: sama-sama mengangkat kisah kaum 'Ad dan Tsamud sebagai bagian dari kajian tematik Al-Qur'an.

Perbedaan: penelitian tersebut mencakup banyak umat terdahulu secara umum dengan fokus pada fenomena bencana alam sebagai bentuk azab, sedangkan penelitian ini fokus khusus dan mendalam hanya pada kaum 'Ad dan Tsamud dengan pisau analisis konsep arogansi/kesombongan (istikbār) sebagai akar penyebab kehancuran mereka.



Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Sumber	Fokus Penelitian	Metode	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Skripsi UIN Suska Riau	Perbandingan tafsir Fī Dzilāl vs Al-Mishbah atas kisah Tsamud	Komparatif	Fokus pada metodologi 2 mufasir, bukan tema arogansi
2	Jurnal An-Nur	Otentisitas historis kisah Nabi Saleh & Tsamud dalam Tafsir Ilmi Kemenag	Kualitatif-historis	Menilai validitas sejarah, bukan pesan moral
3	Ismail & Fatah, Jurnal At-Tibyan (2018)	Pola kehancuran umat terdahulu akibat bencana alam	Tematik-reflektif	Cakupan luas (banyak umat), bukan spesifik 'Ad-Tsamud & arogansi



CONTOH — SIMPULAN

Simpulan Posisi Penelitian (Gap Statement)

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai kisah kaum 'Ad dan Tsamud telah banyak dilakukan, baik dari sisi perbandingan tafsir, otentisitas historis, maupun pola kehancuran umat secara umum. Namun, sejauh penelusuran peneliti, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis kisah kaum 'Ad dan Tsamud dari perspektif konsep arogansi (*istikbār*) menggunakan pendekatan tafsir *mawḍū'ī*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melengkapi kajian yang sudah ada sekaligus memberikan kontribusi baru pada kajian tafsir tematik tentang arogansi dalam Al-Qur'an.



CONTOH — CATATAN

Catatan Penting untuk Mahasiswa

Referensi di atas adalah contoh nyata yang bisa ditelusuri, namun untuk skripsi final, pastikan melengkapi data bibliografi lengkap (nama penulis lengkap, tahun terbit, penerbit/institusi, nomor halaman) langsung dari repository resmi kampus/jurnal asal, dan sesuaikan dengan gaya sitasi (APA/footnote) yang diwajibkan kampus Bapak/Ibu.



Selamat Membimbing Skripsi

Semoga proses bimbingan BAB II berjalan lancar dan mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.